

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada BB IV, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik dalam memecahkan masalah program linier ditinjau dari level kecerdasan verbal-linguistik dan logis-matematis di kelas XI MIPA SMAS Bina Dharma 2 Bandung, sebagai berikut :

1. Peserta didik dengan level kecerdasan verbal-linguistik tinggi mampu memenuhi 5 indikator kemampuan komunikasi matematis. Peserta didik tersebut mampu mengungkapkan ide-ide matematika yang tertuang dalam soal, membuat persamaan, menentukan strategi atau rumus, membuat kesimpulan yang sesuai dengan tujuan permasalahan, dan mengevaluasi kembali hasil yang sudah ditulisnya. Selain itu, peserta didik dengan level kecerdasan ini pula mampu mengkonversi ide matematika dalam bentuk gambar dan mampu menyajikan penyelesaian secara logis, terstruktur dan tepat.
2. Pada level kecerdasan verbal linguistik sedang, hanya 1 indikator yang tidak mampu dipenuhi dengan baik sedangkan 4 indikator lainnya dapat dipenuhi dengan baik dan benar yaitu mampu menjelaskan ide atau informasi dari soal, mampu menuliskan rumus atau strategi yang akan digunakan dalam proses penyelesaian, mampu membuat persamaan dan pertidaksamaan atau pemodelan matematika yang dibutuhkan. Peserta didik dengan level kecerdasan ini juga mampu menuliskan kesimpulan yang dibutuhkan, hanya saja peserta didik tidak menuliskannya dan tidak mampu menjelaskan hasil dari kesimpulannya.
3. Peserta didik yang memiliki kecerdasan verbal linguistik pada level rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang rendah pula. Peserta didik ini hanya mampu memenuhi 2 indikator kemampuan komunikasi matematis dengan baik dan benar. Peserta didik pada level kecerdasan verbal linguistik rendah terkadang mengalami kesulitan dalam menentukan ide atau menemukan informasi penting dari sebuah soal, namun jika dia mampu

menentukannya, peserta didik tersebut akan dengan mudah menentukan strategi yang harus dilakukan untuk menyelesaikan penyelesaian pada soal tersebut. Kemudian, peserta didik dengan level ini kerap mengalami kesulitan dalam menentukan persamaan, akan tetapi mereka mampu menuliskan kesimpulan dengan baik.

4. Selanjutnya, kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kecerdasan logis-matematis tinggi mampu memenuhi 4 indikator diantaranya mampu mengetahui informasi dalam soal, mampu menentukan dan menuliskan strategi atau rumus dalam menyelesaikan soal sehingga dapat menarik kesimpulan yang dibutuhkan. Hanya saja, peserta didik dengan kecerdasan logis matematis belum mampu secara lugas dalam menjelaskan dan mampu menghubungkan benda nyata ke dalam ide-ide matematik, mampu menyatakan peristiwa sehari-hari dengan simbol-simbol matematika, mampu memahami dan mengevaluasi ide-ide matematik dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis, mampu mengkomunikasikan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan permasalahan.
5. Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kecerdasan logis matematis sedang memenuhi 2 indikator, mampu menjelaskan ide, situasi sehari-hari, secara tertulis, dengan gambar serta mampu memahami dan mengevaluasi ide-ide matematik dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis.
6. Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kecerdasan logis matematis rendah memenuhi 1 indikator, mampu menjelaskan ide, situasi sehari-hari dan relasi matematika, secara tertulis, dengan gambar. mampu memahami dan mengevaluasi ide-ide matematik dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa dalam memecahkan masalah program linear ditinjau dari kecerdasan verbal-linguistik dan logis-matematis, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut:

Dede Sugiarti, 2024

ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PROGRAM LINEAR DITINJAU DARI LEVEL KECERDASAN VERBAL-LINGUISTIK DAN LOGIS-MATEMATIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pengembangan Metode Pembelajaran yang Terintegrasi Mengingat pentingnya kecerdasan verbal-linguistik dan logis-matematis dalam kemampuan komunikasi matematis, disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih terintegrasi. Misalnya, guru dapat menggabungkan kegiatan yang melibatkan diskusi kelompok dengan penekanan pada komunikasi verbal untuk mendukung siswa dengan kecerdasan verbal-linguistik, sementara juga menyediakan masalah-masalah logis yang menantang untuk siswa dengan kecerdasan logis-matematis.
2. Penyusunan Modul Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Disarankan agar sekolah atau pendidik mengembangkan modul pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, khususnya kecerdasan verbal-linguistik dan logis-matematis. Modul ini dapat membantu siswa mengidentifikasi kekuatan mereka dan menggunakannya untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah matematika, khususnya pada materi program linear.
3. Pelatihan untuk Guru dalam Mengidentifikasi Kecerdasan Siswa Penting bagi guru untuk memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi tipe kecerdasan siswa secara lebih akurat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang profil kecerdasan siswa, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka agar lebih efektif. Pelatihan berkala tentang teori kecerdasan majemuk dan penerapannya dalam pengajaran matematika sangat dianjurkan.
4. Penggunaan Teknologi sebagai Alat Bantu Pembelajaran Mengintegrasikan teknologi seperti perangkat lunak pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan verbal-linguistik dan logis-matematis dapat menjadi langkah yang efektif. Aplikasi atau permainan yang melibatkan pemecahan masalah program linear sambil mengasah keterampilan komunikasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendalam.
5. Penelitian Lanjutan dengan Fokus pada Populasi Berbeda Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada populasi siswa yang berbeda, misalnya siswa dari berbagai tingkat kelas atau dengan latar belakang sosial-ekonomi yang beragam. Hal ini penting untuk melihat apakah temuan mengenai hubungan antara kecerdasan verbal-linguistik dan

logis-matematis dengan kemampuan komunikasi matematis konsisten di berbagai kelompok siswa.

6. Penelitian Lebih Lanjut Mengenai Interaksi Antara Kecerdasan Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi interaksi antara kecerdasan verbal-linguistik dan logis-matematis. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana kedua jenis kecerdasan tersebut berinteraksi dalam mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah program linear, serta bagaimana intervensi pendidikan dapat disesuaikan untuk mendukung interaksi positif antara keduanya.